

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode deskriptif digunakan dalam meneliti status suatu objek, kondisi, atau kejadian untuk memberikan gambaran atau lukisan mengenai fakta-fakta secara akurat. Pada penelitian deskriptif ini, peneliti juga dapat menerangkan hubungan, membuat prediksi, mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 2005). Penelitian ini hanya bertujuan untuk mendapatkan hasil gambaran mengenai kemampuan *self regulation* siswa selama pembelajaran proyek setelah diterapkannya assesmen formatif.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMA Negeri 22 Bandung yang menggunakan kurikulum 2013. SMA Negeri 22 Bandung merupakan sekolah *cluster* dua yang pada umumnya siswa telah memiliki prestasi yang baik, selain itu kurikulum 2013 telah diaplikasikan di kelas X. Sampel yang diambil untuk mewakili populasi kelas X diambil dengan teknik *sampling non probability sampling* secara *cluster random sampling* karena penentuan sampel diambil berdasarkan pertimbangan bahwa semua kelas memiliki kesempatan yang sama untuk dilakukan penelitian dan semua siswa dianggap memiliki karakteristik yang sama.

C. Definisi Operasional

1. Assesmen formatif

Assesmen formatif dalam penelitian ini merupakan kegiatan penilaian proyek siswa selama proses pembelajaran dengan melatihkan *self regulation* melalui komponen penilaiannya berupa *feed back* yang secara langsung diberikan guru pada saat siswa mengerjakan *task* dan juga secara tidak langsung melalui catatan tulisan saran dan perbaikan dari guru pada setiap *tasks*, lalu *self assessment* yang dilakukan oleh siswa dengan mengisi lembar penilaian pada

dirinya sendiri, dan *peer assessment* yang diberikan siswa pada melalui lembar observasi untuk mengamati kinerja teman sekelompoknya dalam mengerjakan proyek.

2. *Self-regulation*

Self regulation yang dimaksud pada penelitian ini merupakan hasil jawaban siswa yang diperoleh melalui angket penelusuran *self regulation* yang diadaptasi berdasarkan *The Learning and Study Strategy Inventory (LASSI)* instrument yang digunakan untuk mendiagnosis *self regulatory skill* yang dikembangkan oleh Mc Mahon dan Luca (2001)

3. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang dilakukan pada saat penelitian di dalam kelas dengan *syntax* sesuai dengan petunjuk *The George Lucas Educational Foundation*. Penugasan proyek secara berkelompok diberikan oleh guru. Siswa dihadapkan pada pertanyaan esensial yang berkaitan dengan permasalahan konservasi, dan pengamatan hewan. Siswa diminta memecahkan permasalahan dengan menganalisis permasalahan dan merancang sendiri dan membuat sendiri produk yang berkaitan dengan permasalahan. Siswa diberikan tema produk berupa proyek awetan hewan, siswa dapat membuat produk berupa pengawetan basah maupun kering dengan membuat *booklet* produk tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan sebagai alat untuk menjangkau data yang diperlukan terdiri dari angket penelusuran *self regulation*, lembar *peer assessment* dan *self assesment*, angket guru, angket siswa, lembar penilaian proyek, dan *anecdotal field note*. Data penelitian yang akurat dikumpulkan melalui instrumen tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan memiliki tujuan masing-masing yang spesifik. Tabel 3.1 di bawah ini mencantumkan jenis-jenis instrumen yang disesuaikan dengan tujuannya.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian dan Tujuan Penggunaan Instrumen

No.	Jenis Instrumen	Tujuan Instrumen	Sumber Data	Waktu
1.	Angket penelusuran <i>self regulation</i> berdasarkan LASSI Instrument	Mendiagnosis <i>self regulatory skill</i> siswa selama pembelajaran berbasis proyek.	Siswa	Pada saat kegiatan proyek pembelajaran berlangsung.
2.	Jurnal Reflektif Proyek, dan <i>feed back</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memantau perkembangan proyek siswa, mendeskripsikan cara siswa menangani Proyeknya. ➤ Umpan balik dilakukan secara langsung dan tertulis pada jurnal. 	Siswa	Selama kegiatan pembelajaran berlangsung
3.	Lembar <i>peer assessment</i>	Mengetahui kemampuan <i>self regulation</i> siswa yang terungkap saat presentasi dan selama pengerjaan proyek	Siswa	Pada saat pembelajaran
4.	Lembar <i>self assessment</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengetahui kemampuan <i>self regulation</i> diri siswa sendiri ➤ Mengevaluasi proses penyelesaian <i>task</i> dan perkembangan siswa. 	Siswa	Selama kegiatan pembelajaran berlangsung
5.	Lembar Penilaian Produk (<i>peer</i>)	Mengungkapkan hasil Proyek yang dibuat oleh siswa	Siswa	Akhir pembelajaran
6.	Angket tanggapan siswa	Mendeskripsikan pandangan siswa mengenai asesmen formatif dan pembelajaran	Siswa	Akhir pembelajaran
7.	Angket guru	Mengungkapkan keterlaksanaan asesmen formatif dan model PjBL di dalam kelas.	Guru	Awal penelitian
8.	<i>Anecdotal field note</i>	Mencatat hal-hal yang terjadi dan menggambarkan keadaan dalam penelitian yang akan menunjang pembahasan.	Peneliti	Selama proses penelitian berlangsung

Uraian dari setiap jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket Penelusuran *Self Regulation*

Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan dari *self regulation* yang diadopsi dan dikembangkan berdasarkan The Learning and Study Strategies Inventory (LASSI). Pernyataan kemampuan *self regulation* ini menggunakan skala bertingkat tipe Likert 4 poin dengan menghilangkan poin netral (1 : sangat tidak setuju menuju ke 4 : sangat setuju). Pengisian angket dilakukan dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom interval untuk menunjukkan kecenderungan sikap siswa yang dapat mendeskripsikan kemampuan *self regulation* siswa selama melaksanakan pembelajaran berbasis proyek. Validitas angket dilakukan dengan pengujian validitas dengan bantuan *SPSS 17 for windows* menggunakan korelasi *product moment*, dan reliabilitas instrumen dengan *alfa cronbach* karena data berbentuk skala. Selain itu alat ukur ini dilakukan *Expert judgment* mengenai bahasa, keterbacaan, struktur isi angket melalui tim ahli dalam hal ini Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Ahli dengan bentuk angket dapat dilihat pada Lampiran A1.

2. Lembar *Self Assessment*

Lembar *self assessment* digunakan untuk mengetahui penilaian diri siswa selama menjalani proyek, proses pembelajaran, dan perkembangan hasil kerja siswa. Lembar *self assessment* berupa pernyataan dengan respon ya/tidak. Pada lembar ini juga mengandung indikator-indikator yang berintegrasi dengan penilaian diri terhadap regulasi diri siswa selama pengerjaan proyek. Uji validitas instrumen ini dilakukan dengan cara berkonsultasi langsung meminta pertimbangan (*expert judgment*) dari dosen pembimbing skripsi. Kisi-kisi penilaian diri siswa selama pengerjaan proyek dan selama proses pembelajaran berlangsung dilampirkan pada Lampiran A2.

3. Lembar *Peer Assessment*

Digunakan untuk mengungkap aspek-aspek *self regulation* saat pengerjaan proyek dan presentasi kelas. Lembar observasi *peer assessment* merupakan hasil pengembangan indikator *self regulation*, berisi pernyataan

dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia yang dilakukan oleh teman sekelompok untuk saling menilai kinerja teman-temannya selama melakukan proyek (Lampiran A2). Strategi ini juga digunakan dalam penilaian presentasi hasil proyek siswa dengan rubrik skoring terendah 1 dan tertinggi 3 untuk setiap *item*. Kisi-kisi *peer assessment* dalam penilaian pelaksanaan proyek terdapat pada Lampiran A3 dan presentasi kelompok terdapat pada Lampiran A5.

4. Task Jurnal Reflektif dan Penilaian Proyek

Task berupa proyek pengamatan dan pengawetan hewan yang disusun siswa dalam jurnal reflektif. *Written feedback* diberikan pada buku jurnal reflektif setiap minggu pengecekan. Ketercapaian penyelesaian *task* dapat diketahui melalui lembar penilaian proyek yang dikembangkan sendiri dengan pengungkapan kategori *self regulation* di dalamnya. Format penilaiannya berupa tabel yang diisi dengan memberikan skor minimal 1 (satu) dan skor maksimal 3 (tiga) dengan rubrik yang sesuai. Validitas lembar penilaian proyek dilakukan melalui *expert judgment* mengenai bahasa, keterbacaan, struktur isi melalui tim ahli dalam hal ini Dosen Pembimbing dan Dosen Ahli. Kisi-kisi dan rubrik dapat dilihat pada Lampiran A3.

5. Task Awetan Hewan dan Penilaian Produk

Awetan hewan sebagai produk akhir dari proyek yang diberikan dinilai dengan menggunakan format penilaian yang diadaptasi dari Patton (2012) Pada akhir pembelajaran berbasis proyek, terdapat sebuah tahapan akhir berupa ekshibisi. Ekshibisi diadakan dengan memamerkan produk hasil karya siswa dengan penilaian yang diberikan berasal dari peserta yang hadir pada ekshibisi, setiap kelompok menilai kelompok lainnya. Rubrik telah divalidasi dengan *expert judgement* mengenai bahasa, keterbacaan, struktur isi angket oleh Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Ahli, penentuan skor pada rubrik disesuaikan dengan level pemahaman siswa yang ditunjukkan melalui respon jawaban dengan skor tertinggi 3 dan skor terendah 1. Rubrik penilaian produk dapat dilihat pada Lampiran A4.

6. Angket Tanggapan Siswa

Angket diberikan pada siswa setelah selesai menempuh pembelajaran berbasis proyek dengan penerapan asesmen. Peneliti mengadaptasi angket respon siswa dari instrument penelitian Sriyati (2011), terdiri dari beberapa pertanyaan mengenai penerapan asesmen dan pembelajaran berbasis proyek dengan sebagian besar jawaban tertutup yaitu “ya” atau “tidak” dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia. Uji validitas dilakukan dengan *expert judgement* oleh Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Ahli. Kisi-kisi angket siswa dapat dilihat pada Lampiran A5.

7. Angket Guru

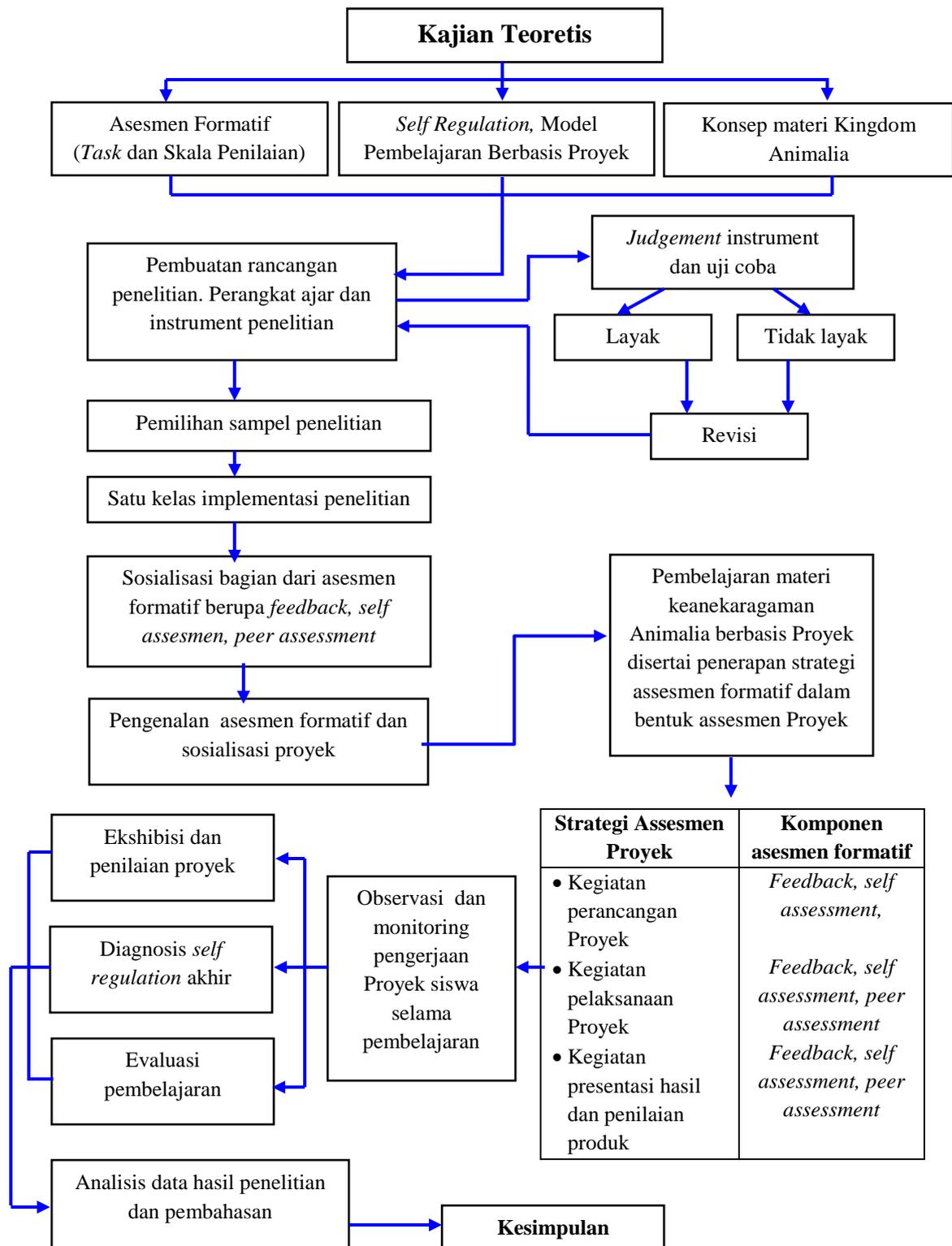
Angket diberikan pada guru sebelum penelitian dimulai. Peneliti mengadaptasi angket guru dari instrumen penelitian Sriyati (2011), terdiri dari beberapa pertanyaan mengenai penerapan asesmen dengan sebagian besar jawaban tertutup yaitu “ya” atau “tidak” dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia dan terdapat pula pertanyaan-pertanyaan yang memberikan respon alasan-alasan serta pendapat. Uji validitas dilakukan dengan *expert judgement* dalam hal ini Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Ahli. Kisi-kisi angket guru dapat dilihat pada Lampiran A6.

8. *Anecdotal Field Note*

Dibuat dalam bentuk catatan harian yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi dan menggambarkan keadaan dalam penelitian untuk menunjang pembahasan. Lembar catatan lapangan penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran A7

E. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan terdiri dari empat tahap. Keempat tahap tersebut yaitu terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, tahap analisis dan pengolahan data, serta tahap pelaporan. Langkah-langkah dalam penelitian ini tergambar pada bagan alur sebagaimana ditunjukkan Gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1 Bagan Alur Prosedur Penelitian

Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi:

- a. Melakukan studi pendahuluan melalui observasi di sekolah guna memperoleh informasi sistem pembelajaran dan asesmen yang selama ini dilakukan pada mata pelajaran biologi khususnya pada materi Kingdom Animalia.
- b. Telaah kurikulum 2013 mengenai pokok bahasan yang dijadikan materi pembelajaran dalam penelitian. Melakukan studi literatur mengenai pembelajaran biologi di sekolah, asesmen formatif, pembelajaran berbasis proyek, dan *self regulation* sebagai landasan penelitian.
- c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang diberikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sesuai kurikulum 2013. Selain itu dilakukan pula penyusunan rencana penugasan proyek dalam model pembelajaran berbasis proyek yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Menyusun instrument penelitian untuk menjaring data penelitian terdiri dari angket penelusuran *self regulation*, lembar *peer assessment*, lembar *self assessment*, lembar penilaian proyek, lembar penilaian produk, catatan lapangan (*anecdotal field note*).
- e. Mengonsultasikan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing dan *judgement* instrumen kepada beberapa dosen ahli.
- f. Melakukan uji coba instrumen penelitian pada siswa diluar sampel.
- g. Melakukan analisis kualitas instrument *task*

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian ini, meliputi:

- a. Latihan dan pembiasaan
 - 1) Melakukan sosialisasi berupa penyampaian maksud tujuan dan cara kerja penelitian kepada siswa mengenai strategi asesmen formatif yang akan diterapkan selama pembelajaran berbasis proyek
 - 2) Melakukan sosialisasi tentang pembelajaran berbasis proyek.

- 3) Melakukan sosialisasi tentang jurnal reflektif, tugas bagan konsep, cara penilaian pameran, penilaian presentasi dan penilaian regulasi diri yang akan dikerjakan siswa selama proyek berlangsung.
- b. Pengambilan data
- 1) Membuat rancangan proyek dan penyusunan jadwal pengerjaan proyek pada materi Kingdom Animalia.
 - 2) Membagi kelas menjadi 7 kelompok untuk pengerjaan proyek, masing-masing terdiri dari 5-6 orang siswa.
 - 3) Membagi tugas kepada setiap anggota kelompok disesuaikan dengan *task* yang disediakan selama pengerjaan proyek dan pembelajaran.
 - 4) Melaksanakan proses pembelajaran pada materi Kingdom Animalia dengan model pembelajaran berbasis proyek. Pengungkapan kemampuan *self regulation* siswa yang dijaring melalui lembar *peer assessment* dan *self assessment*.
 - 5) Menerapkan penerapan asesmen formatif dalam pembelajaran.
 - 6) Menjaring kemampuan *self regulation* siswa pada pelaksanaan proyek dengan angket penelusuran *self regulation*.
 - 7) Mengumpulkan data melalui angket untuk mengetahui respon siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada materi Kingdom Animalia dengan menggunakan strategi asesmen formatif.
 - 8) Mencatat segala kejadian faktual penting dalam catatan lapangan penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir dari pelaksanaan penelitian ini, meliputi:

- a. Mengolah data hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian.
- b. Melakukan analisis terhadap seluruh hasil data penelitian
- c. Melakukan analisis terhadap seluruh hasil data penelitian yang diperoleh
- d. Menyimpulkan hasil analisis data
- e. Menyusun laporan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh sejumlah data kuantitatif dan kualitatif. Data yang bersifat kuantitatif berupa skor angket *self regulation*, skor penilaian proyek, lembar observasi presentasi, angket siswa, skor *self assessment* dan *peer assessment*. Data kualitatif diperoleh dari catatan lapangan, dan angket guru yang dianalisis secara deskriptif untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah uraian teknik analisis data penelitian:

1. Hasil Penerapan Asesmen Formatif

Penerapan asesmen formatif untuk mengungkap kemampuan *self regulation* dilaksanakan dengan memberikan lembar *peer assessment*, *self assessment* dan *written feedback*. Data hasil pengungkapan kemampuan *self regulation* melalui strategi asesmen formatif dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data lembar *self assessment* dan *peer assessment* dianalisis secara kuantitatif berdasarkan jumlah skor yang didapatkan. Data dianalisis untuk mengetahui presentase kemampuan *self regulation* siswa pada setiap kategorinya yang muncul selama kegiatan pembelajaran. Data ini diolah menggunakan rumus (Sudijono, 2001):

$$NP = \frac{R}{NS} \times 100\%$$

Keterangan

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor yang diperoleh siswa

NS : Total skor maksimal.

Berdasarkan data yang diperoleh, akan diketahui kemampuan *self regulation* siswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek serta ketercapaian *self regulation* yang dilatihkan selama proses pembelajaran. kemudian presentase hasil ketercapaian yang telah diperoleh dihitung nilai rata-rata dengan mencocokkan kriteria yang merujuk pada pedoman penilaian menurut Arikunto (2012), kriteria ini dipergunakan juga untuk menginterpretasikan analisis hasil pengamatan dalam lembar *peer assessment* dan *self assessment* siswa. Kriteria tersebut disajikan dalam Tabel 3.1:

Tabel 3.2 Kategorisasi Persentase Ketercapaian *Self Regulation* Siswa

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Sangat kurang

Untuk mengetahui persentase jumlah siswa pada setiap kategori kemampuan *self regulation* digunakan rumus menurut Sudjana (1989:131)

berikut ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

f : Banyaknya jawaban siswa pada setiap indikator *self regulation*

N : Total jumlah seluruh siswa

Data hasil pengungkapan kemampuan *self regulation* melalui strategi asesmen formatif yang dianalisis secara kualitatif adalah bagan konsep dan jurnal reflektif. Jawaban pada bagan konsep secara sepintas dibahas dalam kelas (diberikan umpan balik/ *feedback*) dan jawaban secara lengkap ditempel di masing kelas agar siswa dapat melakukan *self assessment*. Jurnal reflektif mengungkapkan pekerjaan yang dilakukan siswa selama pengamatan hewan dan menunjukkan refleksi diri siswa dalam pengerjaan proyek. Pada jurnal reflektif diberikan *written feedback* agar siswa memperbaiki dan meningkatkan pengerjaan proyeknya.

2. Data Hasil Angket Penelusuran *Self Regulation*

Data angket penelusuran *self regulation* terdiri dari skala ordinal (4-skala tipe Likert). Ketentuan scoring data jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Ketentuan scoring angket *self regulation*

Pilihan	Skor	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Berdasarkan skor yang diperoleh oleh setiap siswa, maka akan nampak kategorisasi (Tabel 3.4) perolehan kemampuan *self regulation* siswa tersebut dengan interpretasi yang diadaptasi dari penentuan skor LASSI berdasarkan acuan Keller (1987)

Tabel 3.4 Kategorisasi Perolehan Skor

Skor rata-rata	Kategori
1,00 - 1,49	Kurang baik
1,50 – 2,49	Cukup baik
2,50 – 3,49	Baik
3,50 – 4,00	Sangat baik

3. Data Hasil Penilaian Proyek

Data hasil penilaian proyek siswa didapatkan dari penjumlahan nilai produk, nilai proyek keseluruhan dan nilai presentasi. Ketiga data ini merupakan nilai kelompok karena tugas proyek dilaksanakan secara berkelompok. Data penilaian proyek dan penilaian produk dianalisis untuk mengungkapkan tiga kelompok yang memiliki proyek terbaik melalui jumlah skor tertinggi pada setiap rangkaian penilaian. Hasil penilaian proyek dari masing-masing kelompok siswa dikelompokkan menjadi lima kategori sesuai persentase perolehan nilai siswa. Data nilai yang diperoleh dibuat menjadi nilai kelompok. Hasil penilaian proyek di atas kemudian dihitung menjadi bentuk presentase menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah nilai maksimal seluruhnya}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh presentasinya kemudian dilakukan kategorisasi berdasarkan presentase yang diperoleh, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategorisasi Perolehan Nilai Proyek

Presentase (%)	Kategori
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Sangat kurang

(Arikunto, 2012)

4. Data Hasil Angket Tanggapan Siswa

Hasil kuisioner siswa/ angket respon siswa terhadap proyek dan asesmen formatif dihitung berdasarkan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah jawaban siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan tersebut di atas kemudian diinterpretasikan menggunakan kriteria menurut Koentjaraningrat (dalam Hardiansyah, 2011) sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kategorisasi Hasil Kuisioner Siswa

Presentase	Kategori
0%	Tidak satupun
1%-30%	Sebagian kecil
31%-49%	Hampir separuhnya
50%	Separuhnya
51%-80%	Sebagian besar
81%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

G. Analisis Uji Coba Instrumen

Setelah melakukan *judgement* atau persetujuan dan pertimbangan dari dosen ahli, dan dosen pembimbing skripsi, instrumen dalam hal ini angket penelusuran *self regulation* yang telah dipersiapkan diuji coba untuk mengetahui kualitas instrumen yang dibuat. Uji coba dilakukan pada siswa kelas X-6 SMAN 3 Bandung yang berjumlah 30 orang. Analisis dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 17* (Sarwono, 2009).

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. (Arikunto, 2006). Pengujian validitas untuk data ordinal seperti skala likert, digunakan korelasi *product moment* (Sarwono, 2009). Berikut ini rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = skor jawaban tes

Y = skor total tes

N = jumlah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas kemudian akan diperoleh angka koefisien korelasi. Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total (lampiran C1). Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dan 0,01 dengan uji dua pihak dan jumlah data (n) = 31, jika r hitung kurang dari r tabel maka butir pernyataan pada angket tidak valid atau perlu dilakukan perbaikan (revisi). Berikut ini rekapitulasi hasil uji validitas instrumen angket *self regulation*:

Tabel 3.7 Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen

Indikator <i>self regulation</i>	No.	No Uji	Validitas	Indikator <i>self regulation</i>	No.	No Uji	Validitas
<i>Attitude</i>	1	Q1	Valid	<i>Time management</i>	12	Q17	Revisi
	3	Q2	Revisi		15	Q18	Revisi
	5	Q3	Valid		23	Q19	Revisi
	6	Q4	Valid		24	Q20	Valid
<i>Motivation</i>	2	Q5	Valid	<i>Self Testing</i>	14	Q21	Revisi
	4	Q6	Valid		17	Q22	Revisi
	7	Q7	Revisi		18	Q23	Valid
	9	Q8	Valid		20	Q24	Valid
<i>Anxiety</i>	8	Q9	Revisi	<i>Study Aids</i>	16	Q25	Revisi
	10	Q10	Revisi		19	Q26	Revisi
	26	Q11	Valid		21	Q27	Revisi
	27	Q12	Revisi		22	Q28	Valid
<i>Concentration</i>	11	Q13	Valid	*) 14 item pernyataan direvisi, 14 item valid Setelah direvisi dan dilakukan pengujian selanjutnya, didapatkan bahwa semua item pernyataan valid untuk dijadikan instrumen.			
	13	Q14	Valid				
	25	Q15	Revisi				
	28	Q16	Valid				

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur (Sarwono, 2009) dalam hal ini instrumen angket penelusuran *self regulation* yang diuji melalui metode *Alpha (cronbach)* untuk jenis data tipe skala. Untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus Alpha (Arikunto, 2009) sebagai

berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2(b)}{\sigma^2(t)} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Jumlah butir soal

$\sum \sigma^2(b)$ = varians skor sebuah butir soal

$\sigma^2(t)$ = varians total

Adapun kriteria acuan untuk reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas

Koefisien reliabilitas	Tafsiran
0,80-1,00	Sangat tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Cukup
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C.1 menunjukkan bahwa hasil Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel karena nilai *Alpha* lebih besar yaitu senilai 0.699 dari r kritis *Product-Moment* yang bernilai 0,456. Berdasarkan kriteria reliabilitas maka instrumen yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.